

## ABSTRAK

### EVALUASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM DENGAN METODE EVALUASI *CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT* DI DESA REMPOAH KABUPATEN BANYUMAS

Selri Amelia Ilmi, Agnes Fitria Widiyanto, Suratman

**Latar Belakang:** Program Kampung Iklim (ProKlim) merupakan upaya adaptasi dan mitigasi yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengajak partisipasi masyarakat dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan memperkuat ketahanan Iklim. Salah satu Desa yang turut serta dalam program ProKlim adalah Desa Rempoah di Kabupaten Banyumas, yang berhasil meraih penghargaan ProKlim Utama tahun 2022. Evaluasi ProKlim di Desa Rempoah bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program tersebut di wilayah tersebut, serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki guna mengoptimalkan dampak positifnya.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Total subjek penelitian yang diwawancarai adalah sebanyak 1 informan kunci, 6 informan utama, dan 3 informan pendukung. Sumber data diambil melalui wawancara mendalam serta dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan ProKlim di Desa Rempoah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif dan dilakukan dengan bantuan *software NVivo*.

**Hasil Penelitian:** Pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Desa Rempoah telah menjadi bagian penting dari inisiatif masyarakat setempat terkait berbagai masalah seperti darurat sampah, ketersediaan air bersih, dan ketahanan pangan sebelum ProKlim diperkenalkan. Dana desa dan dukungan sponsor seperti PT Astra International menjadi sumber utama pendanaan untuk infrastruktur ProKlim, dengan kepengurusan ProKlim memainkan peran kunci dalam pengumpulan data dan meningkatkan dukungan masyarakat. Proses implementasi ProKlim di Desa Rempoah telah mengikuti pedoman yang ditetapkan, meskipun ada kendala terkait keterbatasan waktu dari pengurus ProKlim. Meskipun belum dipastikan adanya penurunan emisi GRK, masyarakat Desa Rempoah telah terlibat aktif dalam ProKlim melalui kegiatan seperti Kelompok Wanita Tani (KWT), pengelolaan sampah, dan Posyandu. Secara keseluruhan, pelaksanaan ProKlim di Desa Rempoah telah berjalan dengan baik, namun ada ruang untuk perbaikan. Rekomendasi termasuk peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, meningkatkan koordinasi antar pengurus ProKlim, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kegiatan ProKlim di Desa Rempoah.

**Kata Kunci:** Program Kampung Iklim, Evaluasi Program, CIPP, Dukungan Masyarakat

## ABSTRACT

### EVALUATION OF CLIMATE VILLAGE PROGRAM USING CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT EVALUATION METHOD IN REMPOAH VILLAGE, BANYUMAS REGENCY

Selri Amelia Ilmi, Agnes Fitria Widiyanto, Suratman

**Background:** The Climate Village Program (ProKlim) is an adaptation and mitigation effort initiated by the Indonesian Government to engage community participation in reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions and strengthening climate resilience. One of the villages participating in the ProKlim program is Rempoah Village in Banyumas Regency, which has successfully received the ProKlim Prime Award in 2022. The evaluation of ProKlim in Rempoah Village aims to enhance the effectiveness of the program in the area and identify aspects that need improvement to optimize its positive impact.

**Methodology:** This study adopts a qualitative research approach employing a case study method. A total of 1 key informant, 6 primary informants, and 3 supporting informants were interviewed for the research. Data were collected through in-depth interviews and relevant documents regarding the implementation of ProKlim in Rempoah Village. Data analysis was conducted using an interactive model and facilitated by NVivo software.

**Research Findings:** The implementation of the Climate Village Program (ProKlim) in Rempoah Village has become an integral part of local community initiatives addressing various issues such as waste emergencies, clean water availability, and food security prior to the introduction of ProKlim. Village funds and sponsorship support from entities like PT Astra International serve as primary funding sources for ProKlim infrastructure, with ProKlim management playing a key role in data collection and enhancing community support. The ProKlim implementation process in Rempoah Village has adhered to established guidelines, albeit facing constraints due to time limitations among ProKlim administrators. While a decrease in greenhouse gas emissions (GHG) is not yet confirmed, the Rempoah Village community has actively participated in ProKlim through activities such as the Women Farmers Group, waste management, and Posyandu (integrated health service post). Overall, the ProKlim implementation in Rempoah Village has proceeded well, yet there is room for improvement. Recommendations include enhancing communication and coordination with the Banyumas Regency Environmental Agency, improving coordination among ProKlim administrators, and conducting ongoing monitoring and evaluation of ProKlim activities in Rempoah Village.

**Keywords:** Climate Village Program, Program Evaluation, CIPP, Community Support